



BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

“Di Indonesia, *sneakers* merangsak masuk melalui kultur musik yang berkembang. Musik *hip hop* dan *r’n b* menjadi medium masuknya budaya *sneakers* di Indonesia pada sekitar 2015-2016” Sayed Muhammad, CEO USS *Networks*. Kutipan di atas menjadi pembuktian bahwa pengaruh musik dunia pada dunia *sneakers sangatlah* besar, bahkan berdampak sampai ke Indonesia. “Kita lihat saja, *influencer*-nya ada Kanye (Kanye West), ada Jay Z” Sayed Muhammad, CNNIndonesia.com.

Kategori *sneakers* saat ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu *timeless classic* dan *new generation*. *Timeless Classic* merupakan jenis *sneakers* yang tidak berubah bentuk agar tetap menjaga *originalitas sneakers* tersebut. Sedangkan *new generation snekaers* merupakan jenis sepatu dengan keragaman bentuk dan warna, jenis ini terus berkembang mengikuti perkembangan jaman.

Dengan berkembangnya dunia *sneakers* di Indonesia, hal ini menimbulkan masalah baru secara umum. Sepatu yang dipakai terus menerus akan semakin kotor dan butuh dibersihkan. Pada mulanya, ide untuk membuka jasa cuci sepatu ini berawal dari keresahan pribadi karena sepatu penulis selalu kotor dan jika ingin menggunakan jasa cuci sepatu di tempat lain, akan memakan biaya yang cukup besar, maka dari itu pada mulanya penulis mencuci sepatu sendiri dan memiliki ide untuk menawarkannya kepada orang lain.

Holy Shoe Cleaner merupakan nama dari bisnis jasa cuci sepatu ini. Bisnis ini bermula karena saya sendiri adalah pecinta *sneakers*/sepatu. Saya memiliki beberapa koleksi pribadi yang awalnya dimulai karena hobi saja. Dunia *sneakers* ini sudah mulai merambah ke Indonesia mulai tahun 2016 di mana pada masa itu sepatu Adidas NMD, dimulai dari sepatu



itulah semua dunia *sneakers* di Indonesia sedang naik daun. Saya melihat adanya keresahan pada masyarakat, bukan hanya pecinta *sneakers* tetapi masyarakat pada umumnya juga memiliki keresahan yang sama yaitu sepatu yang mudah kotor. Karena sekarang sepatu makin banyak macam dan banyak varian bahan sepatu yang digunakan, tidak semua orang mengerti cara merawat dan membersihkan sepatu mereka.

Sekarang banyak tempat cuci sepatu yang menawarkan jasanya, tetapi saya sendiri sebagai *customer* mengeluh karena proses cuci sepatu yang sangat lama, bisa 1 (satu) minggu lebih. Maka dari situlah saya melihat peluang di mana saya harus bisa membuat jasa yang sama kualitasnya dengan pesaing tetapi menawarkan dengan proses yang lebih cepat. Hanya 3 (tiga)-5 (lima) hari kerja, tergantung tingkat kekotoran sepatu yang dikerjakan. Saya juga menawarkan jasa dengan harga yang jauh lebih murah dari pesaing dan menawarkan promo paket, yang kalau dihitung akan jauh lebih murah dibandingkan pesaing.

Keunikan bisnis ini adalah, pada umumnya jasa cuci/*laundry* hanya untuk pakaian saja, tetapi bisnis ini menawarkan jasa cuci untuk sepatu dan tidak dikhususkan untuk jenis sepatu tertentu, melainkan segala jenis alas kaki bisa dicuci. Bisnis ini juga menggunakan bahan-bahan premium, di mana *Holy Shoe Cleaner* menggunakan bahan-bahan cuci sepatu *import* dari luar negeri.

1.2 Gambaran Usaha

Untuk mencapai tujuan dan cita-cita dari sebuah usaha, diperlukan adanya visi yang berorientasi kan pada masa depan usaha, serta misi yang dapat membantu usaha mencapai cita-cita yang ada dalam visi. Berikut visi, misi dan tujuan *Holy Shoe Cleaner*:

a. Visi:

Holy Shoe Cleaner hadir untuk menjawab keresahan *customer* di seluruh Indonesia dengan memberikan jasa berkualitas dan dapat diandalkan.



b. Misi:

1. Memberikan pelayanan terbaik dengan bekal keterampilan dan pengetahuan yang baik.
2. Memberikan harga yang sudah dijamin lebih murah di bandingkan pesaing lain.
3. Selalu menerika kritik dan saran serta mengikuti perkembangan dunia sepatu agar menambah pengetahuan atas sepatu dan bahan-bahan yang digunakan.

Tujuan

Holy Shoe Cleaner memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas kebersihan sepatu mereka. Berikut tujuan jangka pendek *Holy Shoe Cleaner*:

1. Mendapatkan *profit* dari seriap sepatu yang dicuci.
2. Membuka gerai fisik di daerah Jakarta Timur.
3. Mentara dan memiliki supply khusus HSC.

Tujuan jangka panjang *Holy Shoe Cleaner*:

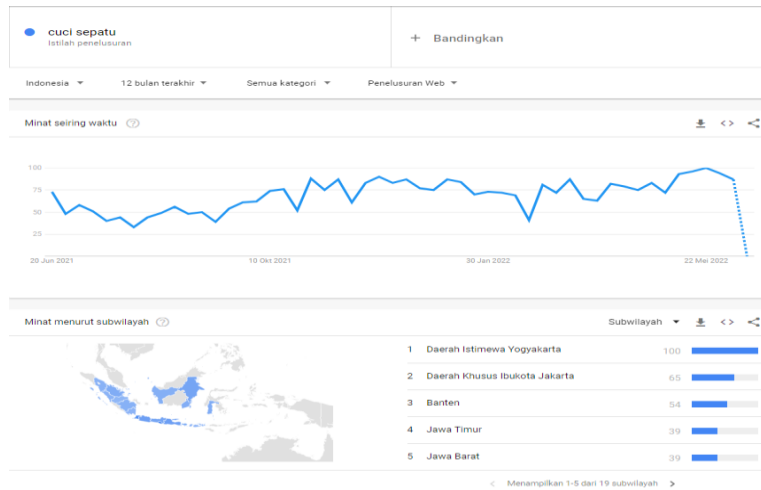
1. Membuka cabang di seluruh daerah di Indonesia.
2. Membuka peluang *franchise* dengan SOP yang baik.
3. Menguasai pasar cuci sepatu dan tidak hanya memberikan jasa cuci sepatu tetapi memberikan jasa cuci tas dan lainnya.

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Selain karena pemakaian sepatu adalah kebutuhan wajib hampir seluruh masyarakat Indonesia, tren perkembangan sepatu dunia tidak ada habisnya, *brand-brand* besar seperti Nike, Adidas, New Balance, dan lainnya tetap mengeluarkan dan mempromosikan sepatu mereka dengan gencar dan tren tersebut tidak akan mati karena sepatu dan penampilan adalah kebutuhan wajib bagi manusia.



Gambar 1.1 Data Statistik Trend Cuci Sepatu



Sumber: *Google Trends*, diakses 8 Juni 2022

<https://trends.google.com/trends/explore?q=cuci%20sepatu&geo=ID>

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada usaha cuci sepatu di seluruh Indonesia. Jakarta menduduki posisi ke 2 (dua) teratas dalam statistik minat menurut sub wilayah. Dengan data statistik menunjukkan angka 65 (enam puluh lima) ini membuat bisnis cuci sepatu *Holy Shoe Cleaner* memiliki peluang yang baik untuk dijalankan.

Pada era globalisasi ini, segalanya harus serba cepat, di mana hal ini berpengaruh kepada kebiasaan dan keinginan manusia yang ingin segala sesuatu dapat dilakukan praktis dan cepat. Hal tersebut juga berpengaruh kepada keinginan manusia untuk hidup bersih dan rapi tetapi dengan cara yang praktis. Perubahan kebutuhan serba cepat inilah yang mendorong penulis untuk memberikan jasa layanan yang tidak memakan waktu lama, bahkan lebih cepat jika dibandingkan dengan para pesaing.

Target pasar kami adalah kaum remaja hingga dewasa dengan kisaran usia dari 15 (lima belas) hingga 50 (lima puluh) tahun. Berikut adalah lampiran data yang menjelaskan jumlah penduduk dari kategori usia di daerah Jakarta.

Berdasarkan data pada **Gambar 1.2** berikut dapat dilihat bahwa target pelanggan dengan rentan umur 15-50 tahun pada tahun 2021 mencapai total 5.947.290 jiwa, sehingga

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan banyaknya target pasar *Holy Shoe Cleaner* tersebut akan meningkatkan prospek untuk menjalankan bisnis ini masih cukup baik.

Data pada **Gambar 1.2** ini menunjukkan populasi dengan rentan umur 15-50 tahun mencapai hampir enam juta jiwa, jika 0,5 (nol koma lima) persen dari total penduduk tersebut menggunakan jasa cuci sepatu sekali saja dalam setahun maka *Holy Shoe Cleaner* sudah mendapatkan total 30.000 (enam puluh ribu) pasang sepatu jika setiap individu mencuci 1 sepatu saja

Gambar 1.2 Data Jumlah Penduduk Jakarta Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin 2019-2021

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
0-4	453157	341196	410191	435687	319822	389987	888844	661018	800178
5-9	478490	461099	411152	462403	432664	391898	940893	893762	803050
10-14	404210	450271	418531	380844	424594	397221	785054	874865	815752
15-19	362525	424040	427402	357569	401788	410160	720094	825828	837562
20-24	362699	417744	434875	393490	400325	423226	756189	818069	858101
25-29	445352	418669	435867	483771	416968	423826	929123	835638	859693
30-34	515860	434102	445764	507359	427007	437777	1023219	861109	883541
35-39	501470	490160	439393	482121	484197	432099	983591	974357	871492
40-44	439041	458286	430673	422799	455099	424442	861840	913386	855115
45-49	371257	406222	393458	359079	393122	388328	730336	799344	781786
50-54	307256	344192	339222	302979	326379	334491	610235	670571	673713
55-59	239492	261019	277069	246068	265384	275922	485560	526403	552991
60-64	175601	182138	204925	183612	195498	209568	359213	377636	414493
65+	228911	245643	281119	254708	284460	321095	483619	530102	602214
Jumlah	5285321	5334781	5349641	5272489	5227307	5260040	10557810	10562088	10609681

Sumber: Badan Pusat Statistik, diakses 8 Juni 2022

<https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/111/1/jumlah-penduduk-provinsi-dki-jakarta-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

Dapat disimpulkan bahwa ini merupakan peluang yang baik untuk memulai bisnis *Holy Shoe Cleaner* di mana didukung oleh perkembangan era globalisasi dan meningkatnya tren *sneakers* di Indonesia.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.4 Kebutuhan Dana



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam perencanaan untuk menjalankan bisnis, sangat diperlukan dana awal/modal awal agar segala operasional usaha dapat berjalan dengan baik. Modal usaha ini nantinya akan dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan utama hingga kebutuhan tambahan/tidak terduga.

Dalam menjalankan usaha cuci sepatu ini masih menggunakan modal dari dana pribadi. *Holy Shoe Cleaner* mampu berjalan dengan modal pribadi karena modal awal untuk memulai usaha ini masih mampu dipenuhi oleh keuangan pemilik.

Tabel 1.1 Rencana Kebutuhan Modal Awal *Holy Shoe Cleaner*

Keterangan	Jumlah
Biaya Renovasi	Rp 15,000,000
Biaya Peralatan	Rp 10,596,000
Biaya Perlengkapan	Rp 7,730,000
Kas Awal	Rp 10,000,000
Total	Rp 43,326,000

Sumber: *Holy Shoe Cleaner*, 2022

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.